



**RIKAT, RAKIT, RAKET**  
**Jogjakarta Kota Kita**

Tepat pada 7 Oktober 2024 hari ini, Kota Jogja sampai pada usia ke-268. Pemkot Jogja mengungkap tema Rikat, Rakit, Raket. Mengelola dan merawat Jogja menjadi tanggung jawab bersama.

Ulang tahun kali ini memiliki filosofi, kebhinekaan masyarakat Kota Jogja yang selalu bergerak dan berkembang, berproses dan saling melengkapi, hingga keberagaman yang saling menguatkan. Pejabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengatakan momentum HUT Kota Jogja ini dimaknai sebagai upaya menghidupkan dan mengulang kembali sejarah.

Ulang tahun tak hanya perayaan berentah-bentah, atau, hanya memertentahkan perayaan rata-rata berbalap warisan budaya yang tertinggal di Kota Jogja dan sudah ada sejak lama. Usia 268 tahun, bisa mengukir eksistensi Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan, Kota Budaya, Kota Wisata, dan Kota Sejahtera. Di usia yang tak lagi muda ini, Kota Jogja butuh keberlanjutan masyarakat untuk sama-sama menjaga kota.

Jogja yang bergerak semakin maju bertumpu pada dua aspek utama, yakni pendidikan dan pariwisata. Keduanya menjadi penggerak kehidupan masyarakat dengan budaya dan sejarah yang kuat serta menyebarkan masyarakat.

**RANGKAIAN ACARA HUT KE-268 KOTA YOGYAKARTA**

- 1 7 Oktober  
Tenyakaran di Pura Babi Kota Jogja mulai pukul 06:00 WIB
- 2 7 Oktober 2024-8 Januari 2025  
Wajang Jogja Night Carnival #9 di Kawasan Tugu Pahlawan, mulai 15:00-22:00 WIB
- 3 28 November-1 Desember  
Festival Sastre Kota Yogyakarta
- 4 30 November-2 Desember  
Dusuk Kat di Pasar Ngasem mulai 10:00-23:00 WIB
- 5 6-9 Desember  
Festival Jogja Kota di Taman Embung Grewangan
- 6 8 Desember  
Yodanis, Start dan Pirs (Bilik Kota Yogyakarta) mulai pukul 06:00 WIB
- 7 10 Desember  
Pawai Budaya Pelajar di Mardian mulai pukul 07:00 WIB

**Supang Purwanto**  
Pejabat Wali Kota Jogja

Ulang tahun, ada sun berlimpah adalah mengulang kembali satu bentuk sejarah. Untuk hari ulang tahun ini pun perayaan seperti itu harus dipikirkan. Masih utamanya mengedepankan pelaksanaan budaya, sejarah, dan perayaan. Itu yang paling, satu diungkap. Itu merupakan paku untuk menghidupkan Jogja. Jogja telah ada sekian ratus tahun yang lalu dan sampai saat ini pun Jogja harus tetap ada di kondisi yang tetap maju, berkembang, dan sejahtera.

**Aman Yuridilaya**  
Sekretaris Daerah Kota Jogja

HUT ke-268 Kota Jogja dimaknai sebagai pengingat kepada warga Kota Jogja bahwa mereka merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Kota Jogja. Baik masyarakat maupun Pemkot Jogja tentunya memiliki tujuan dan tanggung jawab bersama dalam melakukan "saling menguatkan" hal pembangunan yang dilakukan di Kota Jogja. Kita berharap tahun untuk menginspirasi bahwa kita semua sebagai bagian dari pemerintah Kota Jogja yang punya tanggung jawab sama dan punya tujuan yang sama untuk bisa menikmati semua hasil pembangunan.

**Kuatkan Event dan Kawasan Penyangga Sumbu Filosofi**  
Pariwisata menjadi sektor unggulan Kota Jogja. Dengan keterbatasan wilayah dan berbagai pulau, maka Kota Jogja fokus pada wisata budaya. Berbagai event dan pengembangan kawasan penyangga Sumbu Filosofi diharapkan mampu mendorong kunjungan wisatawan.

**Jadi Event Andalan, WJNC Masuk Top 10 Karisma Event Nusantara**  
Sebagai Kota Wisata, Kota Jogja tak hanya menawarkan berbagai destinasi pariwisata saja. Kota Jogja juga rutin mengadakan berbagai gelaran yang bahkan hingga tingkat Nasional. Salah satunya adalah Wajang Jogja Night Carnival (WJNC).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**lg. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005